

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengolahan Limbah Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan)

Hizrahtul Darsani¹, Nurlaila², Rizqa Amelia³

^{1,2,3} UIN Sumatera Utara

Korespondensi Penulis : hizrahdaulay@gmail.com

Abstract This research aims to determine the application of environmental accounting in waste processing at RSUD Dr. Pirngadi, Medan City. The data analysis method in this research uses descriptive qualitative analysis. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation studies. In analyzing environmental accounting in hospital waste processing at RSUD Dr. Pirngadi, Medan City, researchers used descriptive analysis steps, including collecting financial report data at Dr. Pirngadi Medan City in 2022, identified the environmental costs of RSUD Dr. Pirngadi Medan City, analyzing its environmental responsibilities, and drawing conclusions. The results of this research are Dr. Pirngadi Medan City has identified environmental costs according to Hansen and Mowen's theory, but Dr. Pirngadi Medan City has not implemented environmental accounting for environmental costs in managing its waste. This is due to environmental cost reports at RSUD Dr. Pirngadi, Medan City, has not been presented explicitly in the financial report of RSUD Dr. Pirngadi, Medan City.

Keywords: Environmental Accounting, Environmental Costs, Waste Processing

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan pada pengolahan limbah di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam menganalisis akuntansi lingkungan pada pengolahan limbah rumah sakit RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan peneliti menggunakan langkah-langkah analisis deskriptif antara lain mengumpulkan data laporan keuangan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2022, mengidentifikasi biaya lingkungan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan, menganalisis tanggung jawab lingkungannya, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan sudah mengidentifikasi biaya lingkungannya sesuai teori Hansen dan Mowen, akan tetapi RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan belum menerapkan akuntansi lingkungan untuk biaya lingkungan dalam pengelolaan limbahnya. Hal tersebut dikarenakan untuk laporan biaya lingkungan pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan belum tersaji secara eksplisit dalam laporan keuangan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.

Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengolahan Limbah

LATAR BELAKANG

Rumah sakit merupakan suatu institusi kesehatan profesional yang menyediakan pelayanan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Rumah sakit adalah sebuah perusahaan penyedia jasa yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia dimana manusia sewaktu-waktu bisa terserang penyakit artinya kebutuhan akan pengobatan tidak dapat kita prediksi dan sangat dibutuhkan. Namun hendaknya suatu rumah sakit benar-benar menjaga lingkungannya (Sela et al., 2019). Rumah sakit sebagai organisasi jasa yang bergerak di bidang kesehatan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan juga dapat memberikan dampak negatif yaitu limbah yang berpotensi mencemari lingkungan dan menularkan penyakit. Limbah rumah sakit merupakan semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah sakit dalam bentuk padat, cair, pasta (gel) maupun gas yang dapat mengandung mikroorganisme patogen bersifat infeksius, bahan kimia beracun, dan sebagian bersifat radioaktif (Diyah Probowulan, 2019).

Received: 31 Agustus 2023 Revised: 17 September 2023 Accepted: 03 Oktober 2023

* Hizrahtul Darsani, hizrahdaulay@gmail.com

Akuntansi lingkungan merupakan perkembangan dari akuntansi sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial pada bidang ilmu akuntansi yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan akuntansi lingkungan. Dalam pengelolaan limbah, rumah sakit perlu menerapkan akuntansi lingkungan untuk mendukung kegiatan operasionalnya sehingga akuntansi lingkungan ini akan menjadi kontrol terhadap tanggung jawab rumah sakit (Setiawan et al., 2020).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit telah mewajibkan rumah sakit untuk melakukan pengelolaan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab rumah sakit terhadap lingkungan sekitar. Berdasarkan Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit yang mewajibkan setiap rumah sakit melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit. Berdasarkan undang-undang tersebut maka aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan rumah sakit menjadi hal yang penting untuk dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban rumah sakit dalam pengelolaan lingkungan. Oleh karena itu, penerapan akuntansi lingkungan menjadi tuntutan penting yang harus dilakukan oleh rumah sakit yang merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kesehatan kepada masyarakat (Pratama, 2020).

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Lingkungan

Pengertian Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan merupakan proses accounting yang mengenali, mencari dan kemudian mengurangi efek-efek lingkungan negatif pelaksanaan praktek laporan yang konvensional, mengenali secara terpisah biaya-biaya dan penghasilan yang berhubungan dengan lingkungan dalam sistem laporan yang konvensional, mengambil langkah-langkah aktif untuk menyusun inisiatif-inisiatif untuk memperbaiki efek-efek lingkungan yang timbul dari praktik-praktik pelaporan konvensional, merencanakan bentuk-bentuk baru sistem laporan finansial dan *non*-finansial sistem informasi dan sistem pengawasan untuk lebih mendukung keputusan manajemen yang secara lingkungan tidak berbahaya (Susanti et al., 2021).

Lingkungan

Pengertian Lingkungan

Istilah lingkungan hidup merupakan sebuah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, kondisi dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya. Lingkungan menurut definisi

umum yaitu segala sesuatu disekitar objek manusia yang berkaitan dengan aktivitasnya (Agung et al., 2022).

Limbah Rumah Sakit

Pengertian Limbah Rumah Sakit

Limbah rumah sakit adalah buangan hasil proses kegiatan dimana sebagian limbah tersebut merupakan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang mengandung mikro organisme pathogen, infeksius dan radioaktif. Limbah tersebut sebagian dapat dimanfaatkan ulang dengan teknologi tertentu dan sebagian lainnya sudah tidak dapat dimanfaatkan kembali (Fitri, Jufenti Ade, 2019).

Biaya Lingkungan

Pengertian Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan perlindungan yang dilakukan Biaya lingkungan terdiri dari biaya internal (berhubungan dengan pengurangan proses produksi untuk mengurangi dampak lingkungan) dan biaya eksternal berhubungan dengan biaya untuk memperbaiki kerusakan akibat limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha (Ikhsan, 2018).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode dengan mengembangkan teori-teori yang diperoleh di lapangan dengan melakukan penjelajahan, kemudian mengumpulkan data secara mendalam, dan dimulai dari observasi hingga penyusunan laporan (Listiya, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap pegawai RSUD Dr. Pringadi Kota Medan dan mengumpulkan berbagai informasi yang telah didapat dari informan. Kemudian peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Tahap terakhir dari penelitian ini adalah penulisan hasil penelitian yang meliputi tahap wawancara, menyajikan data yang akurat sampai diperoleh hasil kesimpulan akhir penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan di Jl. Prof H. M. Yamin No. 47, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan februari 2023 sampai dengan bulan Mei 2022. Adapun rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada table berikut:

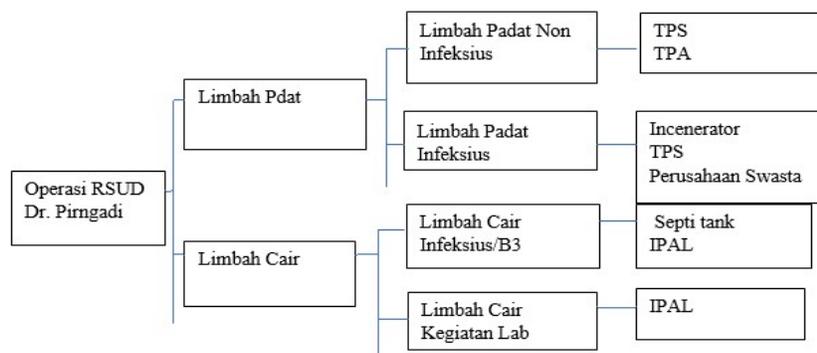
Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2022		2023						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul									
2	Pengerjaan Proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Revisi Pasca Seminar									
6	Penelitian Skripsi									
7	Bimbingan Skripsi									
8	Sidang									

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi pengelolaan limbah di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

Limbah rumah sakit merupakan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional rumah sakit. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan dibedakan menjadi limbah padat dan limbah cair. Berikut penjelasan masing-masing limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan:



Gambar 1.2 Alur Penanganan Limbah di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

(Sumber: Data diolah peneliti)

Deskripsi Data Keuangan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Dalam rangka penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan berbasis akrual

sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 ayat (2) pada Peraturan Walikota Medan Nomor 5 Tahun 2012 digunakan sebagai dasar pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset, kewajiban, ekuitas dana, pendapatan dan biaya.

Laporan keuangan BLUD RSUD Dr. Pirngadi Medan terdiri dari:

- a. Neraca yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.
- b. Laporan operasional yang berisi informasi jumlah pendapatan dan biaya BLUD RSUD Dr. Pirngadi Medan selama satu periode.
- c. Laporan arus kas yang menyajikan informasi kas berkaitan dengan aktivitas operasional, investasi, dan aktifitas pendanaan dan/atau pembiayaan yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, dan pengeluaran saldo akhir kas selama periode tertentu.
- d. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang berisi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam laporan keuangan.

Hasil Analisis Pengalokasian Biaya Lingkungan Menurut PSAK Tahun 2015 No.1

Penyajian Laporan Keuangan

RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat memungkinkan menghasilkan limbah yang dapat membahayakan lingkungan sekitar jika pengelolaan tidak sesuai dengan peraturan yang telah dibakukan. Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan jasa di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan terdiri dari limbah padat, limbah cair, dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan memiliki tanggung jawab lingkungan akan pengelolaan limbah yang baik agar tidak berdampak buruk. Berdasarkan wawancara dengan kepala bagian IPAL RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan yaitu Bapak Sanvery. P. Sihombing selaku Kepala Pengelola IPAL menyatakan bahwa:

“Limbah pada RSUD Dr. Pirngadi terbagi menjadi dua, yaitu limbah padat dan limbah cair, dimana masing-masing jenis limbah tersebut terbagi menjadi dua jenis yaitu limbah medis (infeksius) dan limbah non-medis (non-inferksius). Limbah infeksius merupakan sampah dari tindakan langsung kepada pasien atau sisa dari laboratorium, sedangkan limbah non infeksius biasanya sampah yang dihasilkan dapur dari sisa memasak, ruangan staff, ataupun dari pengunjung rumah sakit”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan menghasilkan 2 (dua) macam limbah yaitu limbah padat dan limbah cair. Kemudian peneliti menelusuri biaya-biaya untuk pengelolaan limbah RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan. Berikut biaya-biaya yang dikeluarkan oleh RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan untuk biaya lingkungan:

Tabel 1.3 Biaya Terkait Limbah RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

No	Jenis Limbah	Macam Biaya
1.	Padat	1. Pembelian gerobak sampah 2. Pemeliharaan incinerator 3. Membayar biaya kepada pihak ketiga untuk limbah infeksius
2.	Cair	1. Biaya pemeliharaan IPAL 2. Biaya pemeriksaan air limbah rumah sakit 3. Biaya pemeriksaan air bersih rumah sakit 4. Biaya pengurusan bak kontrol limbah 5. Pemeliharaan pompa air bersih 6. Pemeliharaan saluran air kamar mandi 7. Pemeliharaan instalasi air bersih

(Sumber: Data diolah peneliti)

a. Pengakuan biaya lingkungan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dikemukakan dalam neraca atau laporan laba rugi. Pengakuan biaya lingkungan, diakui sebagai akun atau rekening biaya pada saat penerimaan manfaat dari sejumlah nilai yang telah dikeluarkan untuk pembiayaan lingkungan. RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan dalam mengakui setiap transaksi yang terjadi menggunakan metode akrual dimana biaya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan langsung pada saat transaksi terjadi, tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Sawalyati selaku Kasubag Akuntansi dan Verifikasi:

“Pengolahan limbah di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan menggunakan alat yang dikelola sendiri dan pihak ketiga. Untuk limbah yang dikelola oleh pihak ketiga, RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan telah menandatangani surat perjanjian yang didalamnya berisi kontrak perjanjian, biaya jasa perkilogram limbah yang harus dibayar lunas sebelum dilakukan pengangkutan. Jadi biaya dilaporkan kepada bagian keuangan verifikasi dan akuntansi dan biaya tersebut dapat ditransfer ke pihak ketiga. Biaya untuk limbah sendiri disajikan kedalam akun belanja barang dan jasa pada biaya operasional dalam Laporan Realisasi Anggaran, sehingga untuk biaya lingkungan tidak tersaji sendiri dalam laporan keuangan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan dalam pengakuan akuntansinya menggunakan metode akrual. Hal itu dikarenakan

biaya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan langsung pada saat transaksi terjadi, tanpa memberhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan.

b. Pengukuran biaya lingkungan pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

RSUD Pirngadi Kota Medan dalam mengukur biaya lingkungan untuk pengelolaan limbah menggunakan satuan rupiah dengan menggunakan biaya yang telah dikeluarkan dari Laporan Realisasi Anggaran dan Belanja. Hal tersebut seperti yang diutarakan oleh Ibu sawalya selaku Kasubag Akuntansi dan Verifikasi:

“RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan dalam pengukuran biaya lingkungan untuk pengelolaan limbah menggunakan satuan moneter rupiah. Untuk besaran rupiahnya dapat dilihat dari uang yang dikeluarkan saat itu ataupun anggaran dari tahun sebelumnya.”

Dari hasil wawancara tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk pengukuran biaya lingkungan di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan menggunakan satuan moneter rupiah dengan melihat uang yang dikeluarkan pada saat transaksi maupun anggaran yang disusun dari tahun sebelumnya.

c. Penyajian biaya lingkungan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

Penyajian berhubungan dengan bagaimana informasi biaya disajikan dalam laporan keuangan. Untuk penyajian biaya lingkungan di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Belanja dalam akun belanja barang dan jasa. Berikut wawancara peneliti dengan Kasubag Akuntansi dan Verifikasi Ibu sawalya:

“Penyajian mengenai biaya lingkungan untuk pengelolaan limbah tidak memiliki laporan tersendiri atau tidak ada laporan biaya lingkungan. Dikarenakan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan adalah instansi pemerintah dengan status BLUD sehingga memiliki regulasi sendiri dalam penyusunan laporan keuangan. Biaya lingkungan disajikan dalam laporan realisasi anggaran dalam akun belanja barang dan jasa.”

Berdasarkan wawancara dan data sekunder dapat disimpulkan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tidak memiliki laporan biaya lingkungan tetapi menyajikan biaya lingkungan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Belanja dalam periode satu tahun dalam akun Belanja Barang dan Jasa dengan nomor rekening 5.1.2

d. Pengungkapan Biaya Lingkungan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

Pengungkapan berhubungan dengan cara menerangkan ataupun menjelaskan informasi yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan sebuah entitas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Ibu sawalya selaku Kasubag Akuntansi dan Verifikasi mengungkapkan bahwa RSUD Dr. Pirngadi dalam menjelaskan informasi yang dianggap penting tertuang dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. Biaya dalam laporan realisasi anggaran RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tertuang dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Namun untuk biaya lingkungan pengelolaan limbah belum

diungkapkan secara khusus dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.

“Pengungkapan untuk kebijakan akuntansi di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). CALK menjelaskan dan menjabarkan setiap akun dalam laporan keuangan. Namun untuk biaya lingkungan, belum diungkapkan secara khusus dalam CALK RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan. Biaya lingkungan dikelompokkan pada akun belanja barang dan jasa dalam laporan biaya operasional.”

RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan mengungkapkan kebijakan akuntansinya dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan dalam mengungkapkan informasi mengenai laporan keuangan tertuang dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Sawalya selaku Kasubag Akuntansi dan Verivikasi, RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan belum mengungkapkan mengungkapkan kebijakan biaya lingkungan dalam CALK secara khusus. Pengungkapan untuk biaya lingkungan di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan dalam CALK tertuang dalam akun belanja barang dan jasa.

Hasil Analisis Biaya Lingkungan Menurut Hansen dan Mowen

Sebelum melakukan klasifikasi biaya, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi biaya-biaya lingkungan di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.

Tabel 1.4 Identifikasi Biaya Lingkungan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2022

No	Uraian Transaksi	Biaya
1.	Pembelian <i>buffer stock</i>	Rp. 150.000.000
2.	Pemeriksaan air limbah rumah sakit (mikrobiologi)	Rp. 11.040.000
3.	Pemeriksaan air bersih rumah sakit	Rp. 6.000.000
4.	Biaya pemeliharaan IPAL	Rp. 25.000.000
5.	Biaya pengurusan bak control limbah	Rp. 15.000.000
6.	Pemeliharaan incinerator	Rp. 25.000.000
7.	Pemeliharaan pompa air bersih	Rp. 5.000.000
8.	Pemeliharaan tempat sampah	Rp. 35.000.000
9.	Pemeliharaan saluran air kamar mandi	Rp. 10.000.000
10.	Pemeliharaan instalasi air bersih	Rp. 10.000.000
11.	Membayar biaya kepada pihak ketiga pengolahan limbah infeksius	Rp. 75.000.000

(Sumber: Data diolah peneliti)

Pada proses analisisnya, peneliti mengklasifikasikan biaya tersebut diatas menurut Hansen dan Mowen, melalui tahap sebagai berikut:

- a. Biaya Pencegahan (*Preventing Cost*)

Dari tabel 1.4 Identifikasi Biaya Lingkungan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2022, peneliti menganalisis untuk biaya pencegahan lingkungan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5 Biaya Pencegahan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

No	Uraian Transaksi	Biaya
1.	Pembelian <i>buffer stock</i>	Rp. 150.000.000

(Sumber: Data diolah peneliti)

b. Biaya Deteksi (*Detection Cost*)

Dari tabel 1.4 Identifikasi Biaya Lingkungan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2022, peneliti menganalisis untuk biaya deteksi lingkungan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6 Biaya Deteksi RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

No	Uraian Transaksi	Biaya
1.	Pemeriksaan air limbah rumah sakit (mikrobiologi)	Rp. 11.040.000
2.	Pemeriksaan air bersih rumah sakit	Rp. 6.000.000

(Sumber: Data diolah peneliti)

c. Biaya Kegagalan Internal (*Internal Failure Cost*)

Dari tabel 1.4 Identifikasi Biaya Lingkungan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2022, peneliti menganalisis untuk biaya kegagalan internal RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7 Biaya Kegagalan Internal RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

No	Uraian Transaksi	Biaya
1.	Biaya pemeliharaan IPAL	Rp. 25.000.000
2.	Biaya pengurusan bak control limbah	Rp. 15.000.000
3.	Pemeliharaan incinerator	Rp. 25.000.000
4.	Pemeliharaan pompa air bersih	Rp. 5.000.000
5.	Pemeliharaan tempat sampah	Rp. 35.000.000
6.	Pemeliharaan saluran air kamar mandi	Rp. 10.000.000
7.	Pemeliharaan instalasi air bersih	Rp. 10.000.000

(Sumber: Data diolah peneliti)

d. Biaya Kegagalan Eksternal (*External Failure Cost*)

Dari tabel 1.4 Identifikasi Biaya Lingkungan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun

2022, peneliti menganalisis untuk biaya kegagalan eksternal RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8 Biaya Kegagalan Eksternal RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

No	Uraian Transaksi	Biaya
1.	Membayar biaya pada pihak ketiga untuk pengolahan limbah infeksius	Rp. 75.000.000

(Sumber: Data diolah peneliti)

Pembahasan

Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.

**Tabel 1.9 Tabel Kesesuaian Kategori Biaya Menurut Hansen dan Mowen dengan
RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan**

No	Kategori Biaya Menurut Hansen dan Mowen	Biaya Lingkungan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan	Keterangan
1.	Biaya Pencegahan: biaya-biaya untuk mencegah kegiatan usaha yang menghasilkan limbah	Biaya Pencegahan : Pembelian <i>Buffer Stock</i>	Sesuai
2.	Biaya Deteksi : Biaya-biaya yang dilakukan untuk menentukan kegiatan usaha yang dilakukan telah memenuhi standar lingkungan.	Biaya Deteksi : - Biaya Pemeriksaan Air Limbah (Mikrobiologi) - Biaya Pemeriksaan Air Bersih	Sesuai
3.	Biaya Kegagalan Internal : Biaya-biaya yang dilakukan saat kegiatan usaha suatu perusahaan menghasilkan limbah akan tetapi tidak dibuang ke lingkungan luar perusahaan.	Biaya Kegagalan Internal : - Biaya pemeliharaan IPAL - Biaya pengurusan Bak Kontrol - Pemeliharaan incenerator - Pemeliharaan pompa air bersih - Pemeliharaan tempat sampah - Pemeliharaan saluran air kamar mandi - Pemeliharaan instalasi air bersih	Sesuai
4.	Biaya Kegagalan Eksternal Biaya-biaya untuk membuang limbah ke lingkungan luar perusahaan	Biaya Kegagalan Eksternal : - Membayar biaya kepada pihak ketiga untuk pengelolaan limbah infeksius.	Sesuai

(Sumber: Data diolah peneliti)

Berdasarkan table 1.9 dalam mengalokasikan biaya pencegahan, RSUD Dr. Pirngadi mengeluarkan biaya pembelian *buffer stock*. Pada pengalokasikan biaya deteksi adalah dengan adanya biaya pemeriksaan air limbah dengan mikrobiologi maupun pemeriksaan air bersih. Biaya deteksi terdapat biaya pemeriksaan air limbah dan air bersih hal ini sesuai dikarenakan mengetahui kegiatan usahanya telah memenuhi standar lingkungan.

Kesesuaian Laporan Biaya Lingkungan pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Dengan PSAK No. 1 Tahun 2015.

Dalam rangka menganalisis ketidaksesuaian pengalokasian biaya lingkungan menurut PSAK Tahun 2015 No. 1, peneliti membuat tabel tabulasi sebagai berikut:

**Tabel 1.10 Perbandingan Alokasi Biaya Menurut PSAK Tahun 2015
No.1 dan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan**

NO	PSAK Tahun 2015 No.1	Alokasi Biaya Lingkungan Pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan	Keterangan
1.	Identifikasi Biaya : PSAK Tahun 2015 No. 1 Paragraf 9, Entitas mengidentifikasi laporan keuangan secara jelas dan membedakannya dari informasi lain dalam publikasi yang sama.	Identifikasi Biaya Lingkungan : RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan telah mengeluarkan biaya lingkungan untuk pengelolaan limbah.	Sesuai
2.	Pengakuan : Berdasarkan PSAK Tahun 2015 No.1 Paragraf 2, Pengakuan (<i>recognition</i>) merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dikemukakan dalam neraca atau laporan laba rugi	Pengakuan Biaya Lingkungan : RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan telah mengeluarkan biaya lingkungan untuk pengelolaan limbah. Biaya lingkungan tersebut dialokasikan kedalam belanja barang dan jasa dalam laporan realisasi anggaran dan belanja RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.	Sesuai
3	Pengukuran : Menurut PSAK Tahun 2015 No.1 Paragraf 9, Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengetahui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan kedalam neraca dan laporan laba Rugi	Pengukuran Biaya Lingkungan : RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan mengeluarkan biaya lingkungan menggunakan satuan moneter Rupiah.	Sesuai
4.	Penyajian : PSAK Tahun 2015 No. 1 Paragraf 15 laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas	Penyajian Biaya Lingkungan : RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan melaporan biaya lingkungan dalam laporan keuangan realisasi anggaran dan belanja dalam akun belanja barang dan jasa.	Tidak Sesuai
5.	Pengungkapan : Menurut PSAK Tahun 2015 No.1 Paragraf 47, Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan khusus dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), atau laporan perubahan ekuitas dan mensyaratkan pengungkapan dari pos-pos lainnya pada laporan keuangan tersebut atau catatan atas laporan keuangan.	Pengungkapan Biaya Lingkungan : RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan mengungkapkan kebijakan akuntansinya dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan dalam mengungkapkan informasi mengenai laporan keuangan tertuang dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Biaya lingkungan tidak diungkapkan secara khusus pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).	Tidak Sesuai

(Sumber: Data diolah sendiri)

Berdasarkan tabel 1.10 tahap pengalokasian biaya lingkungan pada pengakuan, RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan telah mengakui biaya lingkungan dalam penyusunan laporan keuangannya. Hal tersebut terbukti untuk biaya lingkungan disajikan dalam laporan realisasi anggaran dan belanja RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan dalam akun belanja barang dan jasa walaupun untuk biaya lingkungan tidak disajikan secara khusus dalam laporan keuangan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan akuntansi lingkungan pada RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan telah mengeluarkan biaya-biaya untuk pengelolaan limbahnya. Kategori biaya lingkungan yang dialokasikan oleh RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan telah sesuai dengan teori Hansen dan Mowen, hal tersebut dibuktikan dengan adanya biaya

pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal dan eksternal pada pengalokasian biaya lingkungan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tahun 2022.

2. RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan dalam mengalokasikan biaya lingkungan tidak sesuai dengan PSAK Tahun 2015 No.1 Penyajian Laporan Keuangan. Hal tersebut dikarenakan untuk tahap penyajian dan pengungkapan tidak sesuai dengan PSAK Tahun 2015 No.1 Penyajian Laporan Keuangan, laporan biaya lingkungan tidak disajikan secara khusus dalam laporan keuangan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan tidak diungkapkan informasi mengenai biaya lingkungan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Saran

1. Bagi RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan

saran untuk RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan selanjutnya alangkah baiknya apabila RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan dapat menyusun laporan biaya lingkungan (biaya terkait pengelolaan limbah) secara eksplisit dalam laporan keuangan RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan untuk memberikan informasi mengenai pengendalian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan sesuai dengan PSAK Tahun 2015 No.1 Penyajian Laporan Keuangan.

2. Bagi Pemerintah

Perlunya pelatihan atau edukasi yang lebih maksimal seperti penyelenggaraan pelatihan atau seminar mengenai kualitas laporan keuangan terutama pada laporan biaya lingkungan serta menekankan pentingnya informasi akuntansi untuk keberhasilan usaha.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya disarankan meneliti biaya lingkungan rumah sakit secara objektif dan membandingkan dengan kinerja rumah sakit, untuk meneliti apakah penambahan biaya-biaya lingkungan mampu menunjang pertumbuhan profit atau justru sebaliknya. Selain itu juga meneliti beberapa variabel lain yang diprediksi mampu mempengaruhi kinerja lingkungan rumah sakit, seperti kebijakan pemerintah, pengaruh stakeholder dan sebagainya.

DAFTAR REFERENSI

- Agung, S., Srihastuti, E., & Athori, A. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32503/Akuntansi.V3i1.2656>
- Diyah Probowulan, Dkk. (2019). Perlakuan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Paru Jember. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, 1–20.
- Fitri, Jufenti Ade, R. M. (2019). *Sistem Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Rm. Pratomo Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir*. 8, 26–34.
- Ikhsan, A. (2018). *Akuntansi Lingkungan Dan Pengungkapannya*. Graha Ilmu.

- Listiya. (2019). Pengelolaan Biaya Lingkungan Berbasis *Green Accounting* (Studi Kasus Pada RSUD Moh. Anwar Kabupaten Sumenep). *Universitas Wirajaja Sumenep*, 9(1), 1–12.
- Pratama, A. S. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Terhadap Biaya Operasional Pengolahan Limbah Pada Rumah Sakit Umum Lavalette Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8.
- Sela, A. Y., Karamoy, H., & Mawikere, L. M. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada RSUD DR. Sam Ratulangi Tondano. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.32400/iaj.26649>
- Setiawan, F., Ruliana, T., & Verahastuti, C. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Rumah Sakit Islam Samarinda. *Ekonomia*, 1–9.
- Susanti, S., Baehaqi, A., & Firman, M. A. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(2), 91–111.